

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berisi uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari ada adanya, bukan dunia seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *openminded*. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.¹ Menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu mengkaji bagaimana anggota masyarakat menggambarkan dunia sehari-harinya, terutama bagaimana individu dengan kesadarannya membangun makna dari hasil interaksi dengan individu lainnya.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terkait dengan penggunaan dana KUR terhadap produksi batubata di Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang.

Labili-bili adalah salah satu daerah yang berada dikawasan Kelurahan Tellumpanua. Kelurahan Tellumpanua Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang adalah salah satu wilayah yang berada di sebelah ujung utara Kota Pinrang, tepatnya di Kilometer 21 dari Kota Pinrang, berbatasan langsung dengan Kota Parepare (Sebelah Utara) dan Kabupaten Sidrap (Sebelah Timur). Kelurahan Tellumpanua dengan jumlah penduduk ± 4.000 yang terbagi dalam dua lingkungan, Lappa-lappae dan Lingkungan Labili-bili. Kelurahan ini adalah wilayah pertama yang akan dilalui oleh orang yang melakukan perjalanan ke Pinrang, yang datang dari arah Kota Parepare. Sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan Kota Parepare, tentunya kedepan wilayah ini menjadi salah satu alternatif pemukiman warga sehingga akan meningkatkan jumlah penduduknya. Hal ini bisa kita lihat sekarang ini dimana sudah terdapat kompleks perumahan terdapat di Kelurahan Tellumpanua, dengan tingkat hunian yang cukup padat. Untuk menarik minat investor yang ingin memanfaatkan

¹ Muhammad Kamal, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, (IAIN Parepare Nusanantara Press, 2020) .h, 23

² Farid Hamid, ' Pendekatan Fenomenologi (Suatu Ranah Kualitatif) ', h. 7

potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Tellumpanua tentunya dibuthkan sarana dan prasarana yang memadai karenanya dibutuhkan kerja keras dari pihak-pihak yang terkait guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat di wilayah ini.³

a. Batas Wilayah

Tabel 3.1. Batas Wilayah Kelurahan Tellumpanua⁴

Letak Batas	Desa/ Kelurahan/Kab/Kota	Keterangan
Sebelah Utara	Desa Watang Pulu	Kecamatan Suppa
Sebelah Selatan	Kota Parepare	
Sebelah Barat	Kelurahan Watang Suppa	Kecamatan Suppa
Sebelah Timur	Kabupaten Sidrap	

b. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk seluruhnya 3.691 Jiwa

Jumlah Kepala Keluarga 934 KK

Jumlah penduduk dirinci menurut golongan usia⁵

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Kelurahan Tellumpanua

No.	Golongan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0 – 12 Bulan	21	26	47
2.	13 bulan-4 Tahun	134	142	276
3.	5-6 Tahun	97	88	185
4.	7-12 Tahun	219	216	435
5.	13-15 Tahun	107	122	229

³ RPMJK Kelurahan Tellumpanua

⁴ RPMJK Kelurahan Tellumpanua

⁵ RPMJK Kelurahan Tellumpanua

6.	16-18 Tahun	102	102	204
7.	19-25 Tahun	224	254	478
8.	26-35 Tahun	394	466	860
9.	36 -45 Tahun	236	323	559
10	46-50 Tahun	104	179	283
11	51-60 Tahun	207	294	501
12	61-75 Tahun	28	66	94
13	Lebih dari 76 Tahun	25	37	62
Jumlah		2.064	2.199	4.263

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis selang waktu yang digunakan di dalam menyusun penelitian kurang lebih 2 bulan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat penulis maka fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah penggunaan dana KUR (Kredit Usaha Rakyat) mempengaruhi produksi batubata di Desa Labilibili dan apakah sudah sesuai dengan analisis ekonomi islam.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber-sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu : a) Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan b) sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶Selain itu sumber sekunder juga dapat berupa jurnal dan buku yang sesuai dengan masalah penelitian.sedangkan data primer dapat

⁶Muhammad Kamal,dkk, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, (IAIN Parepare Nusantara Press,2020) .h,24

diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat pembuat batubata di Desa Labili-bili.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis menurut Arikunto. Menurut Kartono pengertian *observasi* ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁷

2. Wawancara/ interview

Wawancara pada penelitian kualitatif sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya, seperti wawancara pada penerimaan pegawai baru atau penerimaan mahasiswa baru. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan tertentu atau kendali oleh satu atau informan lainnya, aturan pada wawancara lebih ketat. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi sehingga hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran informan.⁸Dalam melakukan pengumpulan data peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan 8 orang pengusaha batubata di Desa Labilibili, 1 orang dari pihak bank terkait, dan kepala lurah sebagai pihak berwenang.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.143

⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, h. 160

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang menurut Sugiyono. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani.⁹

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Credibility

Derajat kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrumen yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

2. Uji Transferability

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal validitas eksternal tetapi menggunakan istilah atau konsep keteralihan atau transferabilitas keteralihan berarti bahwa hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang memiliki karakteristik dan konteks yang relatif sama.

3. Uji Reabilitas

Dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai istilah *reabilitas* yang menunjukkan konsistensi hasil penelitian meskipun penelitian itu dilakukan berulang kali. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji Comfirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga uji *Comfirmability* penelitian. Penelitian ini dikatakan objektif apabila hasil penelitian disepakati oleh lebih banyak orang.

⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, h.176

Uji *Comfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar uji *Comfirmability*.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan menjadi data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis, data bisa diolah dan bisa disimpulkan pada akhirnya kesimpulan itulah yang menjadi cikal-bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dari ilmu-ilmu sebelumnya.¹¹

1. Reduksi Data

Menurut Miles & Huberman, reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasikan “Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan menurut Miles & Huberman.¹²

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan menurut Miles & Huberman. Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Membatasi suatu “**Penyajian**” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹³

¹⁰ Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Theologiya Ekonomi Jaffar, 2019),h.132

¹¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak,2018),h. 235

¹²Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, h. 243

¹³Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*,h. 248

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Peneliti berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan.¹⁴



¹⁴Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, h.249